

Nama : Intan Dewi Pangestika
NPM : 2013053183
Semester : 3 A
Prodi : PGSD
Mata kuliah : Manajemen Pendidikan (UAS)

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. C | 21. A | 31. B |
| 2. D | 12. B | 22. D | 32. C |
| 3. B | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. D | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. B | 15. B | 25. D | 35. C |
| 6. C | 16. B | 26. C | 36. D |
| 7. D | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B | 18. C | 28. D | 38. B |
| 9. C | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

Soal essay

- A. Peningkatan kualitas guru : Mengikuti Penataran, mengikuti kursus-kursus Pendidikan, memperbanyak membaca, mengadakan kunjungan ke sekolah lain (studi komperatif), mengadakan hubungan dengan wali siswa.

B. Peningkatan Materi .

C. Peningkatan dalam pemakaian metode

D. Peningkatan sarana

E. Peningkatan kualitas belajar : memberi rangsangan, memberikan motivasi belajar (memberikan penghargaan, memberikan hukuman, mengadakan kompetisi dan lomba)
- Perencanaan sarana yang dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan ketentuan. Setiap tahun kepala sekolah menampung semua usulan rencana kebutuhan. Berdasarkan usulan tersebut kemudian disusun rencana kebutuhan sekolah di awal tahun ajaran yg kemudian disesuaikan dengan anggaran atau dana, membuat skala prioritas dan penetapan rencana pengadaan akhir.

- Pengadaan sarana prasarana dilakukan dengan cara : (1) dropping dari pemerintah, (2) membeli, (3) sumbangan dari wali murid, (4) membuat sendiri.
- Sering dengan bergulirnya era otonomi daerah, terbukalah peluang untuk melakukan reorientasi Paradigma Pendidikan menuju ke arah desentralisasi Pengelolaan Pendidikan. Peluang tersebut semakin tampak nyata setelah dikeluarkannya kebijakan mengenai otonomi pendidikan melalui Strategi Pembentukan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS bukan sekedar mengubah Pendekatan Pengelolaan Sekolah dari yg sentralistik ke desentralistik tetapi lebih dari itu, melalui MBS diyakini akan muncul kemandirian sekolah)

4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. Jika ada kerusakan Sarana dan Prasarana yang diakibatkan oleh Peserta didik, maka hindarkan yang dilakukan teguran kepada Peserta didik yang merusak tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan edukasi bahwa fasilitas Sekolah adalah milik bersama sehingga harus dijaga dengan baik. Jika kerusakan yang terjadi cukup parah maka dihindar langkahi untuk mengganti rugi fasilitas yang dirusak.
5. - Minimnya anggaran dalam pemenuhan Fasilitas Sarana dan Prasarana di Sekolah
 - Adanya keterbatasan wawasan dan kurangnya daya inovasi dari Pendidik itu sendiri
 - Peserta didik yg memiliki kemampuan dan karakteristik beragam sehingga pendidik kurang adaptif dalam memahami masing-masing peserta didik.